

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan didalam pelaksanaan penelitian ini ialah guna menganalisis pengaruh yang terdapat pada variabel bebas didalam studi ini yaitu *capital intensity*, *sales growth*, dan kepemilikan institusional atas *tax avoidance* dengan menjadikan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017 – 2021 dijadikan sebagai populasi dalam studi ini. Kemudian dalam menghitung tingkat *tax avoidance* yang ada dialam suatu instansi dihitung menggunakan proksi *book tax difference* dengan membagi selisih antara laba komersil dan laba fiskal dengan total aset perusahaan. Berikut merupakan kesimpulan dari *output* penelitian yang telah dilakukan:

1. *Capital Intensity* tidak dapat memengaruhi *tax avoidance*, keputusan tersebut diambil dengan mengacu pada *output* regresi data panel dengan model regresi *random effect model*. Melalui keputusan tersebut diketahui bahwa besaran proporsi aset tetap atas total aset suatu perusahaan tidak dapat memengaruhi aktivitas penghindaran didalam suatu instansi. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki aset tetap yang besar guna mendukung kegiatan operasional perusahaan agar dapat memperoleh laba bukan dengan tujuan untuk meminimalisir beban pajak terutang perusahaan.
2. *Sales growth* dapat memengaruhi *tax avoidance* dengan arah hubungan yang positif, keputusan tersebut diambil dengan mengacu pada *output* regresi data panel dengan model regresi *random effect model*. Melalui keputusan tersebut diketahui bahwa peningkatan penjualan suatu perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan tersebut termasuk laba fiskal sehingga beban pajak dapat meningkat, manajemen perusahaan akan berupaya mengatasi beban tambahan yang berasal dari pajak dengan cara melakukan penghindaran pajak.

3. Kepemilikan institusional tidak dapat memengaruhi *tax avoidance*, keputusan tersebut diambil dengan mengacu pada *output* regresi data panel dengan model regresi *random effect model*. Melalui keputusan tersebut diketahui bahwa besaran proporsi kepemilikan saham investor institusional atas saham beredar suatu perusahaan tidak dapat memengaruhi aktivitas penghindaran didalam suatu instansi. Hal ini dikarenakan investor institusional yang memiliki proporsi kepemilikan saham dalam jumlah besar pada suatu instansi memiliki tujuan tertentu sesuai kebijakan masing-masing perusahaan.

V.2 Saran

Mengacu kepada hasil *output* pengujian yang telah dilakukan dan keterbatasan didalam studi ini maka terdapat beberapa saran agar dapat menjadi masukan kepada peneliti selanjutnya, pemerintah, perusahaan maupun pihak lainnya. Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat saran untuk seluruh perusahaan terkhusus sektor manufaktur yang telah berada pada Bursa Efek Indonesia untuk tidak melakukan penghindaran pajak ketika mengalami peningkatan laba yang berasal dari peningkatan penjualan dikarenakan akan merugikan pemerintah dan akan menghambat pertumbuhan negara Indonesia.
2. Melalui hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat saran untuk pemerintah agar lebih berfokus kepada perusahaan yang mengalami peningkatan penjualan yang besar dan memperoleh laba yang besar pada akhir periode sehingga dapat menekan angka penghindaran pajak dan meningkatkan rasio pajak Indonesia.
3. Melalui hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain dalam meneliti *tax avoidance* seperti *transfer pricing*, *tax rate*, *tax reformation*, *political connection*, dan *business strategy*. Kemudian penelitian selanjutnya dapat memperluas sektor perusahaan yang akan diteliti dan menggunakan periode penelitian yang lebih baru dan lebih panjang.